

ABSTRAK

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN GAYA HIDUP DENGAN
KUALITAS HIDUP AKSEPTOR KB IUD DI WILAYAH PUSKESMAS
MULYOREJO SURABAYA**

Penelitian *Cross Sectional*

Oleh: Bella Putri Sinta Prastika

Pendahuluan: Penggunaan KB IUD yang rendah dapat mempengaruhi kualitas hidup keluarga. Semakin rendah penggunaan kontrasepsi maka semakin rendah kualitas hidup. Faktor lain yang mengakibatkan tingginya penggunaan Kb adalah perilaku. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan hubungan dukungan suami dengan kualitas hidup dan hubungan gaya hidup dengan kualitas hidup akseptor KB IUD. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya. Jumlah sampel 92 sampel yang didapatkan dengan cara purposive sampling. Variabel independen adalah dukungan suami dan gaya hidup. Variabel dependen adalah status kualitas hidup. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dukungan suami dan gaya hidup yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Uji statistik menggunakan Spearman's rho test. **Hasil:** Hasil penelitian yang didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kualitas hidup ($p=0,421$, $r=0,085$). Tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya hidup dengan kualitas hidup ($p=0,960$, $r=0,005$). **Pembahasan:** Dukungan suami yang diberikan paling banyak adalah dukungan emosional sedangkan gaya hidup yang paling berhubungan dengan kualitas hidup adalah perilaku konsumsi makanan dan minuman. Mayoritas responden dapat berperan mandiri dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah responden dan variabel yang berbeda.

Kata kunci: dukungan suami, gaya hidup, kualitas hidup, KB IUD